

**PENGARUH PEMBERIAN *ICE BREAKING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
RAMBANG DANGKU**

SKRIPSI

Oleh :

Putri Novita Sari

NIM:06031282025040

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**PENGARUH PEMBERIAN *ICE BREAKING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
RAMBANG DANGKU**

SKRIPSI

Oleh :

Putri Novita Sari

NIM:06031282025040

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui :
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

**Mengesahkan :
Pembimbing**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007**

**PENGARUH PEMBERIAN *ICE BREAKING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
RAMBANG DANGKU**

SKRIPSI

Oleh :

Putri Novita Sari

NIM:06031282025040

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2024

**Mengetahui :
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyani, S.Pd., M.Si.
NIP 198405262009122007**

**Mengesahkan :
Pembimbing**



**Dr. Dwi Hasmiyani, S.Pd., M.Si.
NIP 198405262009122007**

**PENGARUH PEMBERIAN *ICE BREAKING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
RAMBANG DANGKU**

SKRIPSI

Oleh :

Putri Novita Sari

NIM:06031282025040

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan :

Mengetahui :

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyani, SPd., M.Si.
NIP 198405262009122007**

Mengesahkan :

Pembimbing



**Dr. Dwi Hasmiyani, S.Pd., M.Si
NIP 198405262009122007**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Novita Sari

NIM : 06031282025040

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Rambang Dangku” ini adalah benar-benar karya saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Novita Sari

NIM 06031282025040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirahim

Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, untuk Ayah Sakiyan dan Ibu Sujirah yang tidak pernah berhenti untuk terus mendukung saya, memberikan dorongan semangat dan selalu memberikan do'a terbaiknya untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua atas harapannya untuk bisa melihat saya dapat menyelesaikan pendidikan saya di Universitas Sriwijaya ini dan menjadi sarjana pertama di keluarga saya. Terima kasih selalu menemani saya dalam kondisi apapun, panjang umur dan sehat selalu bagi kedua orang tua saya.
2. Saudara kandung saya yang sudah selalu menjadi pendukung terbaik saya setelah orang tua, Harwanto, Rudi Yanto, Hartadi, Hartono dan Agus Hartoyo yang selalu memberikan motivasi saya untuk bisa berproses langkah demi langkah.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan hingga membimbing saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap saran dan masukan yang telah ibu berikan.
4. Dosen validator dalam penelitian ini, Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan saran dan masukan terhadap instrumen penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.
5. Support terbaik saya Jessica Sananda Mawira Saputri yang bukan hanya sahabat namun sudah menjadi saudara saya yang selalu menemani saya dalam keadaan apapun. Membantu saya ketika saya mengalami kesulitan selama

menyelesaikan skripsi ini, selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

6. Sahabat terbaik saya Susi Wulandari, Melinda Putri, Amirah Muthia Salsabilla, Naila Fitri Farafish, Winda Sumiati dan Dodi Priandi, yang selalu memberikan saran dan masukan selama saya menyelesaikan skripsi ini. Serta teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 yang telah berjuang bersama.
7. Seluruh keluarga besar Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si, selaku koordinator Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya 2022-2026 beserta jajarannya, seluruh dosen dan pegawai yang telah membantu dalam penelitian ini dan memberikan ilmu bermanfaat.
8. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai di titik ini, terima kasih untuk tidak pernah menyerah, terima kasih karena sudah mau belajar dari setiap kesalahan, terima kasih karena sudah mau mendengarkan setiap saran dan masukan positif dari orang lain, terima kasih untuk selalu berusaha bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dipilih, maaf jika sering memaksakan diri sampai membuat diri sendiri lelah, sekali lagi terima kasih untuk diri sendiri karena selalu mengusahakan yang terbaik.

MOTTO :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra’d: 11)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Rambang Dangku” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan pengarahan dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 24 Juni 2024

Penulis,



Putri Novita Sari

NIM 06031282025040

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG.....	ii
HALAMAN TELAH SIDANG	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 <i>Ice Breaking</i>	6
2.1.1 Pengertian <i>Ice Breaking</i>	6
2.1.2 Jenis-jenis <i>Ice Breaking</i>	7
2.1.3 Teknik Penerapan <i>Ice Breaking</i> Dalam Pembelajaran.....	13
2.1.4 Langkah-langkah Pemberian <i>Ice Breaking</i>	16
2.2 Motivasi Belajar Siswa.....	23
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	23
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	24
2.2.3 Peran Motivasi Dalam Belajar Dan Pembelajaran.....	26

2.2.4	Indikator Motivasi Belajar	27
2.3	Mata Pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian (DDPK)	29
2.4	Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	30
2.5	Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Metode Penelitian.....	34
3.2	Variabel Penelitian	34
3.3	Definisi Operasional Variabel	34
3.3.1	<i>Ice Breaking</i>	34
3.3.2	Motivasi Belajar	37
3.4	Populasi dan Sampel.....	38
3.4.1.	Populasi Penelitian	38
3.4.2.	Sampel Penelitian.....	38
3.5	Desain Penelitian	38
3.6	Rancangan Penelitian	39
3.6.1.	Tahap Persiapan	39
3.6.2.	Tahap Pelaksanaan Eksperimen.....	39
3.6.3.	Tahap Penyelesaian.....	40
3.7	Teknik Pengumpulan Data	40
3.7.1	Angket	40
3.7.2	Observasi.....	45
3.8	Teknik Analisis Data	48
3.8.1	Analisis Data Angket	48
3.8.2	Analisis Data Observasi	48
3.9	Uji Prasyarat	49
3.9.1	Uji Normalitas Data	49
3.10	Uji Hipotesis	50
3.10.1	Uji <i>Spreaman Rank</i>	50
3.10.2	Koefisien Determinan	50
3.10.3	Uji-t	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		52

4.1	Deskripsi Data	52
4.1.1	Data Pelaksanaan Penelitian	52
4.1.2	Analisis Data Hasil Angket.....	53
4.1.3	Analisis Data Hasil Observasi.....	57
4.2	Uji Prasyarat	58
4.2.1	Uji Normalitas.....	58
4.3	Uji Hipotesis.....	66
4.3.1	Uji <i>Spearman Rank</i>	66
4.3.2	Uji Koefisien Determinan	68
4.3.3	Uji-T	68
4.4	Pembahasan	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		76
5.1	Simpulan.....	76
5.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa.....	41
Tabel 3 Pedoman Penskoran Angket Dengan Skala Likert	41
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	43
Tabel 5 Hasil uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar siswa.....	45
Tabel 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pertemuan 2	45
Tabel 7 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pertemuan 3	46
Tabel 8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pertemuan 4	47
Tabel 9 Kriteria Bobot Angket.....	48
Tabel 10 Kriteria Penilaian Observasi	49
Tabel 11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai <i>Rho</i>	50
Tabel 12 Hasil Angket Motivasi Belajar.....	53
Tabel 13 Kategori Angket Motivasi Belajar (<i>Pre-test</i>).....	54
Tabel 14 Kategori Angket Motivasi Belajar (<i>Post-test</i>)	55
Tabel 15 Persentase Kriteria Hasil Observasi	58
Tabel 16 Tabel Penolong Data <i>Pre-Test</i>	59
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan.....	61
Tabel 18 Tabel Penolong data <i>Post-test</i>	63
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan.....	65
Tabel 20 Tabel Penolong Koefisien Korelasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Angket Setiap Indikator Motivasi Belajar Sebelum Diberikan Perlakuan <i>Ice Breaking</i> (bilangan dalam bentuk persentase)	54
Gambar 2 Hasil Angket Setiap Indikator Motivasi Belajar Sesudah Diberikan Perlakuan <i>Ice Breaking</i> (bilangan dalam bentuk persentase)	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi angket motivasi belajar siswa	84
Lampiran 2 Angket motivasi belajar siswa	85
Lampiran 3 Kisi-kisi lembar observasi pertemuan 2	89
Lampiran 4 kisi-kisi lembar observasi pertemuan 3	90
Lampiran 5 kisi-kisi lembar observasi pertemuan 4	91
Lampiran 6 lembar observasi pertemuan 2	92
Lampiran 7 lembar observasi pertemuan 3	94
Lampiran 8 lembar observasi pertemuan 4	96
Lampiran 9 Hasil uji validitas instrumen angket motivasi belajar siswa.....	98
Lampiran 10 Hasil uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar siswa	99
Lampiran 11 Hasil angket motivasi belajar pre-test	100
Lampiran 12 Hasil angket motivasi belajar post-test.....	101
Lampiran 13 Data hasil angket motivasi belajar pre-test.....	102
Lampiran 14 Data hasil angket motivasi belajar post-test	103
Lampiran 15 Hasil jawaban angket motivasi belajar	104
Lampiran 16 Hasil lembar observasi kelas eksperimen.....	118
Lampiran 17 Kartu bimbingan validasi instrumen penelitian.....	124
Lampiran 18 Usulan judul skripsi	126
Lampiran 19 SK pembimbing skripsi	127
Lampiran 20 Surat izin penelitian dinas.....	129
Lampiran 21 Capaian pembelajaran mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian (DDPK) SMK Fase E	130
Lampiran 22 Alur Tujuan Capaian pembelajaran mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian (DDPK) SMK Fase E.....	132
Lampiran 23 Modul ajar Dasar-Dasar Program Keahlian (DDPK) SMK Fase E	133
Lampiran 24 Surat keterangan selesai penelitian.....	145
Lampiran 25 Kartu bimbingan skripsi	146
Lampiran 26 Dokumentasi pengambilan data.....	150
Lampiran 27 Hasil tes plagiasi	152
Lampiran 28 Bukti perbaikan skripsi	153

ABSTRAK

Motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh banyak faktor agar dapat mengalami peningkatan. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran pun menjadi hal penting untuk meningkatkan motivasi belajar. *Ice breaking* merupakan sebuah kegiatan berupa permainan sederhana yang dapat mengubah kekakuan pembelajaran kelas menjadi lebih menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Rambang Dangku. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *pre-eksperimental* dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Rambang Dangku yang berjumlah 4 kelas. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* dan didapatkan kelas X Akuntansi sebagai sampel kelas eksperimen. Angket *pretest* dan *posttest* serta observasi menjadi teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang mana dilakukan pemberian *ice breaking* dalam proses pembelajaran. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dan memperoleh hasil $t_{hitung}(6,0908) > t_{tabel}(1,70133)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Rambang Dangku. Dengan demikian *ice breaking* dapat menjadi salah satu cara guru meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memilih dan menentukan jenis *ice breaking* yang sesuai dengan waktu pembelajaran serta menyisipkan materi pembelajaran dalam *ice breaking* yang akan diterapkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : *Ice Breaking*, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Students' learning motivation is influenced by many factors so that it can increase. The role of teachers in learning activities is also important to increase learning motivation. Ice breaking is an activity in the form of a simple game that can change the rigor of classroom learning into more fun. This research aims to prove the effect of providing ice breaking on the learning motivation of class X students at SMK Negeri 1 Rambang Dangku. This research is a pre-experimental type of research in the form of a one group pretest-posttest design. The population in this study were all class X students of SMK Negeri 1 Rambang Dangku, totaling 4 classes. Sampling in this study used a cluster random sampling technique and class X Accounting was obtained as the experimental class sample. Pretest and posttest questionnaires as well as observation are data collection techniques in this research where ice breaking is provided in the learning process. Testing the hypothesis in this study used the t-test and obtained the results $t_{count}(6.0908) > t_{tabel}(1.70133)$, so H_o was rejected and H_a was accepted. So it can be concluded that there is an influence of providing ice breaking on the learning motivation of class X students at SMK Negeri 1 Rambang Dangku. Thus, ice breaking can be one way for teachers to increase students' learning motivation by selecting and determining the type of ice breaking that is appropriate to the learning time and inserting learning material in the ice breaking that will be applied so that it can increase students' learning motivation.

Keywords : Ice Breaking, Learning Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini mendengar kata pendidikan rasanya bukan merupakan hal asing lagi di telinga semua orang. Menurut Pristiwanti, dkk (2022) pendidikan adalah satu proses dari beberapa hal yang berjalan mengikuti seseorang mulai dari ia lahir kemudian tumbuh dan berkembang. Pangkal pendidikan yang akan mempengaruhi proses tumbuh dan perkembangan seorang anak ke tahap selanjutnya adalah orang tua (Saputra & Subiyantoro, 2021). Orang tua berperan sebagai pendidik di rumah yang mengajarkan anak bagaimana cara berjalan, cara makan, mengajarkan anak beberapa kata sampai kalimat hingga akhirnya anak tersebut bisa melakukan banyak aktivitas dan mengetahui banyak hal (Susanto, 2021). Tahap pendidikan selanjutnya pada anak adalah pendidikan di lingkungan sekolah.

Pendidikan di lingkungan sekolah memiliki tujuan untuk membantu seorang siswa agar dapat mengembangkan, mengasah, memaksimalkan serta memberi pengalaman tambahan terkait ranah kognitif, psikomotor, dan afektif (Fajri, 2019). Menurut rasyid (2019) pendidikan di lingkungan sekolah meliputi guru sebagai pendidik, siswa, kurikulum, bahan ajar, fasilitas belajar dan metode pembelajaran. Kegiatan pembentukan karakter siswa dan nilai-nilai kehidupan pun dilakukan dalam pendidikan di lingkungan sekolah (Nantara, 2022). Sehingga siswa tersebut sudah memiliki persiapan yang matang untuk menghadapi kehidupan masa mendatang.

Arianti (2018) berpendapat bahwa dalam pendidikan di lingkungan sekolah, guru merupakan pengarah, perancang, pelaksana, pembimbing, fasilitator, motivator, pengawas dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat Sumiati (2018) yang menjelaskan bahwa guru memiliki tiga peran yaitu sebagai pendidik yang menyampaikan dan menumbuhkan nilai kehidupan kepada siswa, sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, dan sebagai pelatih yang mengajarkan ilmu pengetahuan sesuai dengan keahlian.

Kemudian Izza, dkk (2020) menjelaskan bahwa guru sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan memiliki kewajiban untuk dapat menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan menarik bagi siswa. Sehingga tujuan pendidikan guna membantu siswa mengembangkan potensinya serta mencerdaskan penerus bangsa dapat tercapai.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah meresmikan sebuah program penguatan ekosistem SMK melalui programnya Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM). Kemendikbudristek (2020) menjelaskan bahwa program GSM ditujukan agar baik guru, kepala sekolah serta pemangku kebijakan pendidikan dapat membangun kesadarannya guna membangun sekolah menjadi sekolah yang menyenangkan untuk belajar agar siswa bersemangat menjadi pembelajar yang sukses dan mandiri. Kisrnamurti & Salamah (2022) pun berpendapat jika pada dasarnya gerakan ini menuntut guru agar dapat menyediakan lingkungan belajar yang mampu membuat siswa menjadi aktif bertanya dan menyampaikan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan pendapat Juita (2022) di mana lingkungan belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa akan pelajaran yang mampu menjadi faktor pendorong motivasi dan konsentrasi yang baik. Untuk itu diperlukan guru yang kompeten serta dapat menyediakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi siswa, membuat kedekatan antar siswa dan guru agar lebih akrab (Mahmudah, 2018).

Pada Kurikulum Merdeka saat ini, pendidikan diselenggarakan dengan melakukan konversi konsentrasi keahlian pada jenjang SMK/MAK. Kemendikbudristek (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian (DDPK) pada kurikulum merdeka ini dilaksanakan sebanyak 12 jam pelajaran setiap minggu dengan tiga kali pertemuan, yang mana setiap pertemuan berlangsung selama 45 menit dan itu artinya setiap pertemuan siswa akan mengikuti pembelajaran DDPK selama 180 menit lamanya. Sehingga guru pun yang harus pintar-pintar dalam menyediakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar motivasi belajar dan konsentrasi siswa tidak mengalami penurunan (Mulyawati & Purnomo, 2021).

Upaya untuk mengatasi masalah terkait penurunan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara menerapkan *ice breaking* dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil penelitian oleh Haryati & Puspitaningrum (2023) dengan judul “Implementasi *Ice Breaking* Sebagai Pematik Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI” menunjukkan bahwa *ice breaking* adalah langkah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena dengan *ice breaking* dapat meningkatkan komunikasi antara guru dengan siswa, meningkatkan kerja sama antar siswa, mengubah suasana yang awalnya canggung menjadi lebih akrab dan terpenting meningkatkan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran melalui aktivitas sederhana atau permainan yang dimainkan.

SMK Negeri 1 Rambang Dangku merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan program gerakan sekolah menyenangkan (GSM). Itu artinya baik guru ataupun kepala sekolah di sekolah ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif serta lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Namun pada proses pembelajaran DDPK di kelas X Akuntansi didapatkan informasi bahwa pertama terlihat masih rendahnya minat belajar siswa yang di tunjukan dengan perilaku siswa selama proses pembelajaran masih kurang tingkat keaktifannya atau saat guru membuka sesi tanya jawab. Kedua, perhatian siswa dalam proses pembelajaran masih kurang karena masih ada saja siswa yang asyik dengan aktivitasnya sendiri ketika guru menjelaskan dengan mencuri-curi waktu untuk sekedar mengobrol singkat bersama teman lain didekatnya. Ketiga, masih rendahnya semangat belajar siswa karena masih sering terlihat siswa menguap di kelas akibat pembelajaran yang berlangsung lama sehingga siswa sering merasa mengantuk. Keempat, kurangnya penguasaan guru akan jenis-jenis *ice breaking* membuatnya jarang sekali menerapkan *ice breaking* dalam proses pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di SMK Negeri 1 Rambang Dangku masih bersifat monoton dengan sering menggunakan buku, papan tulis dan spidol sebagai media belajarnya karena masih terbatasnya fasilitas belajar. Penerapan metode ceramah yang terlalu sering juga memicu peningkatan rasa bosan dan

jenuh akan aktivitas belajar pada siswa. Terakhir, ketika siswa diberi tugas maka sering siswa tidak mengerjakan tugasnya secara tuntas.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Rambang Dangku. Jika proses pembelajaran yang ada di kelas X tidak dilakukan pembaharuan maka memungkinkan siswa pun kesulitan meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya karena tidak adanya dorongan eksternal dari lingkungan pendidikan di sekolahnya. Peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan *ice breaking* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti mengangkat judul penelitian yaitu "**Pengaruh Pemberian *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK N 1 Rambang Dangku**".

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian adalah “Apakah terdapat pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK N 1 Rambang Dangku?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK N 1 Rambang Dangku.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya *ice breaking* dalam proses belajar dan mengajar di kelas maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi guru dan menambah ilmu serta wawasan baru dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan. Bisa juga

dijadikan sebagai alternatif pilihan *ice breaking* yang ingin diterapkan dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sekolah sebagai referensi dan bahan evaluasi atau masukan bagi guru-guru dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan di sekolah. Serta bahan referensi terkait *ice breaking* dalam pembelajaran aktif dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan pada penelitian serupa agar dapat lebih sempurna lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agiatama, A., & Santosa, A. B. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) dengan permainan match electronic puzzle pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika daya dan komunikasi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 8 (2), 233-239.
- Amalia, A. (2020). Ice breaking dalam pembelajaran bahasa arab. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 8 (1), 75-85.
- Andeka, W., Daryanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sdn 04 sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1 (2), 193-205.
- Anjani, P., Aryaningrum, K., & Suryani, I. (2022). Pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran ips kelas v sd negeri 91 palembang. *Jurnal sekolah : PGSD FIP UnSoed*, 7 (1), 128-135.
- Arfahmi, K., & Lubis, Z. (2023). Penerapan ice breaking dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan fokus belajar siswa smp swasta pusaka. *Journal on Education*, 5 (4), 17429-17434.
- Arianti. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12 (2).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asminah. (2020). Konvergensi. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, 7 (33).
- Aulia, T. (2022). Meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa melalui game rangking 1 di sd negeri 105363 desa kesatuan. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (3), 139-145.
- Aziz, A., & Samsudin, M. A. (2018). Peran motivasi dalam kerajinan belajar siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 3 (1), 1-11.

- Dahlan, T., Hamdani, A. R., & Saraswati, A. (2023). Penggunaan ice breaking untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9 (3).
- Fajri, Z. (2019). Peran lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa sd/mi. *Jurnal Ika PGSD Unars*, 7 (2), 110-124.
- Fatimah, I. D., & Wiratama, N. A. (2022). Training ice breaking bagi guru madrasah ibtidaiyah (mi) silahul muslimin dusun persen desa kedungasri kecamatan tegaldlimo kabupaten banyuwangi. *Jamsi:Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2 (1), 23-28.
- Hamdiyah, A. B. (2022). Pengaruh metode menyanyi melalui ice breaking terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal FKIP*, 3 (1).
- Haryati, F. D., & Puspitaningrum, D. (2023). Implementasi ice breaking sebagai pematik motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Ilmi:Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 4 (1).
- Herawati, Mukarom, & Astuti, E. S. (2021). Implementasi ice breaking untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa inggris. *Prosiding Salinga*, 1 (1).
- Ibrahim, D. M. (2022). Pengaruh pemberian reward dan ice breaking terhadap motivasi belajar bola basket kelas XI SMA N 1 Pegandon. *Disajikan dalam Seminar Nasional Indonesia ke-VII*, (pp. 255 - 259). Semarang.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur : problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan 2020*. Pekalongan: Unikal Press.
- Juita. (2020). Identifikasi konsentrasi belajar siswa di sekolah menengah atas. *Schrödinger:Journal of Physics Education*, 1 (1), 24-29.
- Karimi, A. F. (2018). *Muridku adalah guruku*. Surabaya: Ceremedia Communication.
- Kbbi. (2023). Pengertian Motivasi. <https://kbbi.web.id/motivasi>. Diakses pada 10 Oktober 2023.
- Kemendikbudristek. (2020). *Gerakan sekolah menyenangkan, ruang pengembang minat dan bakat siswa*. Yogyakarta: Kemendikbud.go.id.

- <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/10/gerakan-sekolah-men-nyenangkan-ruang-pengembangan-minat-dan-bakat-siswa>. Diakses pada 16 Oktober 2023.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kepka BSKAP no 024/H/KR/2022 tentang konsentrasi keahlian SMK/MAK pada kurikulum merdeka*. Jakarta.
- Kemendikbudristek. (2022). *Struktur kurikulum merdeka*. Guru.kemendikbud.go.id. <https://guru-kemendikbud-go.id/kurikulum/perk-kenalan/struktur/paud-sma/>. Diakses pada 18 Oktober 2023.
- Khoerunisa, T., & Amirudin. (2020). Pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa sapda mata pelajaran IPA di kelas III sekolah dasar islam terpadu nuurusshiddiiq kedawang cirebon. *EduBase, 1 (1)*, 84-92.
- Krisnamurti, I., & Salamah. (2022). Implementasi gerakan sekolah menyenangkan dalam meningkatkan inovasi pembelajaran guru sd. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 3*, 275-282.
- Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2018). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pada program studi S1 pendidikan ekonomi angkatan 2015 fakultas ekonomi universitas negeri gorontalo. *Economic Education Journal, 1 (1)*, 15-29.
- Leny, L. (2022). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. *Prosiding Sentikjar, 1 (1)*, 38-49.
- Mahmudah. (2018). Pengelolaan kelas : upaya mengukur keberhasilan proses pembelajaran. *Jurnal Kependidikan, 6 (1)*, 53-70.
- Marzatifa, L., Inayatillah, & Agustina, M. (2021). Ice breaking : implementasi, manfaat dan kendalanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Al-Azkiya:Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD, 6 (2)*.
- Miftahussaadah, & Subiyantoro. (2021). Paradigma pembelajaran dan motivasi belajar siswa. *Islamika:Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 3 (1)*.
- Mulyawati, Y., & Purnomo, H. (2021). Pentingnya keterampilan guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin, 3 (2)*, 25-32.

- Nantara, D. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dan peran guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (1), 2251-2260.
- Nari, N., Akmay, D. Y., & Sasmita, D. (2019). Penerapan permainan puzzle untuk meningkatkan kemampuan membilang. *Jurnal Pembangunan dan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 7 (1), 44-52.
- Ningrum, A. E., Ervilda, H., Afrinaldi, Oktamade, D., Hidayat, M. S., Andrizal, G. F., et al. (2021). Meningkatkan hasil belajar dan keaktifan melalui games rangking 1 dengan materi umum bersama anak panti asuhan as-sohwah. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 5 (2), 107-112.
- Nuryana, & Sunardin. (2020). Pengaruh strategi ice breaking giving terhadap motivasi belajar siswa. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3 (2).
- Oktarini, L. (2021). Pembelajaran kooperatif dengan permainan puzzle dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ips siswa di smp negeri 4 pringsewu. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 1 (2), 193-201.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (6), 7911-7915.
- Priutomo, T. W., & Julaikah, D. I. (2023). Penerapan metode permainan rangking satu pada materi konjungsi koordinatif untuk keterampilan menulis deskripsi bahasa jerman kelas XI ipa 5 sma negeri 1 tarik. *Laterne*, 12 (2), 153-161.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwoko, D. H., & Priambodo, A. (2018). Pengaruh penerapan ice breaking pada pembelajaran pendidikan jasmani terhadap peningkatan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6 (2), 483-487.
- Putri, L. O., & Wahyuningsih, Y. (2023). Penerapan ice breaking pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (1), 1-5.

- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 6313-6339.
- Rakayoga, G. L. (2022). Penerapan metode icebreaker dalam pencapaian tujuan pembelajaran latsar CPNS oleh fungsional widyaiswara pada badan pengembangan sumber daya manusia daerah provinsi nusa tenggara barat. *Journal of Classroom Action Research*, 4 (2), 145-154.
- Rasyid, I. (2019). Konsep pendidikan ibnu sina tentang tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran dan guru. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18 (1), 779-790.
- Ratnasari, K., Sholihah, M., & Puspita MQ, D. A. (2023). Pengaruh penggunaan ice breaking terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Auladuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5 (1), 65-75.
- Riduwan. (2018). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ristiyani, I., Solichatun, & Dimiyati, A. R. (2023). *Dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Rohani, S., & Ritonga, S. (2023). Penggunaan strategi ice breaking dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *JLBE: Journal of law education and bussiness*, 1 (2).
- Rukajat. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, W., & Subiyantoro. (2021). Pendidikan anak dalam keluarga. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1), 1-6.
- Septina, A. Z. (2022). Pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Academia Edu*.
- Sriagustini, I., & Rosmiati, T. (2023). Edukasi masyarakat tentang pencegahan kebakaran dengan metode permainan pesan berantai dan susun kalimat. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2), 2603-2611.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmajadi, B., & Simajuntak, E. (2021). *Powerfull ice breaking*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sumiati. (2018). Peranan guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Tarbawi:Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2).
- Sunarto. (2019). *Icebreaker dalam pembelajaran aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini (konsep dan teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tias, T. (2021). *Variasi permainan pembelajaran, metode dan ice breaking*. Guepedia.
- Uno, H. B. (2022). *Teori motivasi & pengukurannya : analisis di bidang pendidikan*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Vitasari, W. (2021). Komunikasi guru dengan siswa membangun motivasi belajar siswa. *OSF Preprints*.
- Zaitun. (2019). The benefits of learning motivation based on local wisdom. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11 (1).